

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian pada pekerja di ketinggian Proyek Tol Cimanggis – Cibitung Seksi 2 tentang faktor- faktor yang berhubungan dengan tindakan tidak selamat didapati kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil distribusi frekuensi variabel tindakan tidak selamat dari 87 pekerja mendapati nilai pekerja yang memiliki tindakan tidak selamat tinggi sebanyak 6 orang (6,9%). Hasil tersebut menggambarkan pekerja yang memiliki tindakan tidak selamat tinggi lebih sedikit dibandingkan pekerja yang memiliki tindakan tidak selamat rendah.
- b. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi faktor personal variabel usia, masa kerja, pelatihan, pengetahuan, kelelahan kerja dari 87 pekerja didapatkan nilai untuk pekerja usia tua sebanyak 31 orang (35,6%) dan usia muda sebanyak 56 orang (64,4%), pekerja dengan masa kerja baru 30 orang (34,5%) dan pekerja dengan masa kerja lama sebanyak 57 orang (65,5%), untuk pekerja yang tidak pernah ikut pelatihan 24 orang (27,6%), sedangkan untuk pekerja yang memiliki pengetahuan rendah sebanyak 25 orang (28,7%), selanjutnya pekerja yang merasa lelah tinggi sebanyak 44 orang (50,6%).
- c. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi faktor pekerjaan variabel pengawasan dan manajemen K3 mendapati nilai untuk pekerja yang merasa pengawasan kurang sebanyak 47 orang (54%), sedangkan untuk manajemen K3 yang tidak diterapkan sebanyak 44 orang (50,6%).
- d. Berdasarkan hasil distribusi analisis bivariat faktor personal variabel usia, masa kerja, dan kelelahan kerja tidak terdapat hubungan. Sedangkan untuk variabel pelatihan dan pengetahuan terdapat hubungan dengan tindakan tidak selamat pada pekerja di ketinggian.
- e. Gambaran berdasarkan hasil distribusi analisis bivariat faktor pekerjaan variabel pengawasan terdapat hubungan. Sedangkan untuk variabel

manajemen K3 tidak ada hubungan dengan tindakan tidak selamat pada pekerja di ketinggian.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Proyek Tol Cimanggis – Cibitung Seksi 2 PT X

- a. Memberikan pelatihan kepada pekerja yang sebelumnya tidak pernah ikut pelatihan, untuk menekan kejadian tindakan tidak selamat dan kecelakaan kerja.
- b. Melakukan sosialisasi terkait informasi mengenai tindakan tidak selamat di ketinggian, sehingga pekerja bisa menambah pengetahuannya terkait bekerja di ketinggian.
- c. Dilakukan penghimbauan untuk beristirahat dengan cukup, sehingga pekerja yang mengalami kelelahan kerja tinggi dapat bekerja dengan optimal.
- d. Pengawasan pada pekerja di ketinggian perlu dilakukan secara rutin dan lebih di perhatikan kembali terkait pekerja yang tidak sesuai dengan prosedur, dan perlu memberikan punishment sehingga pekerja merasa diawasi dengan baik. Jika bekerja dengan baik mendapatkan *reward* dan *punishment* untuk pekerja yang tidak baik dengan tujuan bekerja sesuai prosedur dan hati-hati.
- e. Menyediakan alat pelindung diri pada pekerja di ketinggian seperti *safety helmet* dan *full body harness* dan selalu melakukan himbauan terkait menjaga alat pelindung diri.

V.2.2 Bagi Pekerja Proyek Cimanggis – Cibitung Seksi 2 PT X

- a. Mengikuti pelatihan untuk menambah pengetahuan bagi pekerja di ketinggian.
- b. Beristirahat dengan cukup apabila ingin memulai pekerjaan.
- c. Bekerja sesuai dengan prosedur yang ada
- d. Melakukan tindakan selamat seperti menggunakan alat pelindung diri, tidak merokok saat melakukan pekerjaan, dan hati-hati dalam bekerja.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Menambah variabel baru yang berkemungkinan berhubungan dengan tindakan tidak selamat.
- b. Mengembangkan penelitian dengan topik yang sama, namun metode dan desain studi yang berbeda. Sehingga bisa mengetahui lebih dalam terkait sebab-akibat terkait tindakan tidak selamat pada pekerja di ketinggian.